

ABSTRAK

Sakramen Baptis merupakan salah satu sakramen yang penting dalam Gereja Katolik. Rahmat Sakramen Baptis yang diterima membuat seseorang menjadi anggota Gereja dan dimasukkan ke dalam komunitas iman kristiani. Pada zaman ini, umat sudah menerima Sakramen Baptis, tetapi mereka belum sepenuhnya sadar dengan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Gereja. Sering kali Sakramen Baptis hanya dihayati sebagai sarana untuk menjadi anggota Gereja. Akibatnya, banyak umat yang masih belum aktif dalam kegiatan-kegiatan Gereja sebagai cara membina iman mereka. Problematika yang mau diangkat dalam tulisan ini adalah pemahaman umat, secara khusus di Keuskupan Agung Makassar (KAMS), mengenai pentingnya Sakramen Baptis dalam kehidupan mereka sebagai bagian dari komunitas umat beriman.

Dalam konteks KAMS, pemahaman tentang makna rahmat Sakramen Baptis menurut Osborne memiliki relevansi yang sangat besar. Penulis menggunakan metode penelitian pustaka dan analisis kritis untuk mengembangkan pemikiran Kenan Osborne mengenai makna rahmat dalam Sakramen Baptis serta sumbangannya bagi langkah pastoral di KAMS. Tujuan dari pengembangan ini adalah membantu pertumbuhan dan penghayatan iman Katolik yang menjadi landasan utama bagi kehidupan rohani umat di KAMS. Sakramen Baptis menjadi salah satu sakramen sentral dalam membantu umat menghayati imannya. Pemahaman tentang sumbangan rahmat Sakramen Baptis menjadi penting, terutama dengan pandangan yang diungkapkan oleh Kenan Osborne.

Hasil tulisan ini menunjukkan beberapa sumbangan teologis Kenan Osborne bagi pertumbuhan dan perkembangan iman umat di Gereja Lokal KAMS. Langkah pastoral yang diambil dapat mencakup penyediaan pendidikan agama yang lebih mendalam tentang pentingnya Sakramen Baptis melalui katekese dan pengembangan program pembinaan iman bagi mereka yang baru dibaptis. Dengan memperdalam pemahaman akan rahmat dalam Sakramen Baptis, langkah pastoral di KAMS dapat lebih terarah untuk memperkuat iman dan komitmen umat. Pemahaman akan rahmat Sakramen Baptis juga dapat membantu para pemimpin Gereja dalam membimbing umatnya mengembangkan pertumbuhan rohani, serta pelayanan yang lebih efektif bagi umatnya.

ABSTRACT

The Sacrament of Baptism is one of the important sacraments in the Catholic Church. The grace of Baptism received makes a person a member of the Church and is incorporated into the Christian faith community. In this era, the faithful have already received the Sacrament of Baptism, but they are not fully aware of the duties and responsibilities as members of the Church. Often, the Sacrament of Baptism is only perceived as a means to become a member of the Church. As a result, many of the people are still inactive in Church activities as a way to nurture their faith. The problematic to be addressed in this writing is the understanding of people, specifically in the Archdiocese of Makassar (KAMS), regarding the importance of the Sacrament of Baptism in their lives as part of the faith community.

In the context of KAMS, the understanding of the meaning of grace in the Sacrament of Baptism according to Osborne is highly relevant. The author uses library research and critical analysis to develop Kenan Osborne's thoughts on the meaning of grace in the Sacrament of Baptism and its contribution to pastoral steps in KAMS. The purpose of this development is to assist in the growth and understanding of the Catholic faith, which is the main foundation for the spiritual life of the people in KAMS. The Sacrament of Baptism becomes one of the central sacraments in helping the faithful to live out their faith. Understanding the contribution of the grace of the Sacrament of Baptism is important, especially with the perspective expressed by Kenan Osborne.

The result of this writing shows some theological contributions of Kenan Osborne for the growth and development of faith in the Local Church of KAMS. Pastoral steps taken may include providing deeper religious education on the importance of the Sacrament of Baptism through catechesis and developing faith formation programs for those newly baptized. By deepening the understanding of grace in the Sacrament of Baptism, pastoral steps in KAMS can be more directed towards strengthening the faith and commitment of the people. Understanding the grace of the Sacrament of Baptism can also assist Church leaders in guiding their people to develop spiritual growth and more effective service to their community.